



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 6413-6422

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli

Darisalim Telaumbanua, S.H., M.H

Universitas Nias

Email: [darisalimtelaumbanua@unias.ac.id](mailto:darisalimtelaumbanua@unias.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas projek, dan menganalisis jenis kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pendidikan pancasila di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, metode kualitatif. Instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa: Pertama, Efektivitas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli telah berlangsung secara efektif yang diawali dari tahap perancangan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan refleksi, dengan tema "Suara Demokrasi" dengan topik "Satu Suara Menentukan Masa Depan Sekolah" dan tema "Kenali Potensiku" dengan topik "Kesadaran Potensi Diri". Kedua, jenis kegiatan pada tema "Suara Demokrasi" yaitu pembuatan infografis tentang sejarah dan jenis demokrasi; serta untuk tema "Kenali Potensiku", siswa menguraikan dan mendemonstrasikan potensi mereka.

Kata Kunci: *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*

## Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the project, and analyze the types of activities of the Pancasila student profile strengthening project in the Pancasila education subject at the BNKP Gunungsitoli Christian Private Vocational School. This study uses a descriptive approach, qualitative method. The research instrument is the researcher himself, with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of the study and discussion concluded that: First, the Effectiveness of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in the Pancasila Education subject at the BNKP Gunungsitoli Christian Private Vocational School has been carried out effectively, starting from the design, implementation, to evaluation and reflection stages, with the theme "Voice of Democracy" with the topic "One Voice Determines the Future of the School" and the theme "Recognize My Potential" with the topic "Self-Potential Awareness". Second, the types of activities in the theme "Voice of Democracy" are making infographics about the history and types of democracy; and for the theme "Recognize My Potential", students describe and demonstrate their potential.

Keywords: *Pancasila Student Profile Strengthening Project*

## PENDAHULUAN

Kurikulum Indonesia dalam sejarah telah berubah seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin modern, tentunya karena faktor perkembangan zaman. Pada tahun 2019, terjadi perubahan kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Darurat. Kurikulum Darurat kemudian diadaptasi, disempurnakan dan menjadi cikal bakal lahirnya Kurikulum Merdeka. Hingga akhirnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 56 Tahun 2022 digunakanlah secara resmi Kurikulum Merdeka pada jenjang sekolah dasar dan menengah.

Kurikulum Merdeka dikembangkan dengan tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang bertujuan mengembangkan karakter melalui konsep "Profil Pelajar Pancasila" yang diformulasikan dari tujuan pendidikan nasional Indonesia. Tujuan tersebut kemudian diejawantahkan dalam bentuk perilaku yang lebih terukur, yaitu dalam profil pelajar Pancasila dirumuskan sebagai "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila". Berdasarkan urgensi dan ejawantah pengetahuan dan keterampilan yang perlu dibangun dalam diri pelajar Indonesia, dirumuskan 6 (enam) dimensi profil yang semuanya harus terbangun

bersama sama dalam diri setiap individu pelajar Indonesia. Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut yaitu (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Bergotong-royong, (3) Bernalar Kritis, (4) Berkebinekaan global, (5) Mandiri, dan (6) Kreatif, (Anggraena dkk, 2020 : 6).

Profil Pelajar Pancasila merupakan karakter dan kemampuan yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik disaat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun ke masyarakat, yang dibangun melalui pembelajaran dalam kurikulum. Profil Pelajar Pancasila dibangun melalui mata pelajaran di sekolah meliputi pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler berbasis proyek (Ismail, et al., 2020).

Menurut Rosmana; dkk (2023), implementasi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka terdapat 3 tipe kegiatan pembelajaran, Pertama pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara diferensiasi (mengakui keberagaman kemampuan anak) sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi sehingga memberikan keluasaan bagi guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kedua, pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, berprinsip pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum. Ketiga, pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat murid. Dari ketiga tipe tersebut peneliti membahas lebih dalam mengenai pembelajaran kokurikuler berupa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang sekaligus menjadi program unggulan di dalam Kurikulum Merdeka.

Tema utama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai pedoman pelaksanaannya yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, rekayasa dan teknologi, serta kewirausahaan (Satria dkk, 2022 : 3). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah digunakan oleh sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. Menurut data dari Kemdikbud Ristek tahun 2023 terdapat 256.860 sekolah dengan berbagai jenjang telah mengimplementasikan P5 (Kemendikbud Ristek, 2022).

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan, moral, dan etika dalam kehidupan siswa. Dalam rangka memperkuat karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, pemerintah melalui Kurikulum Merdeka mengembangkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif bagi siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal, SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli telah menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Tahun Pelajaran 2024/2025. P5 di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli memilih tema "Suara Demokrasi" dan "Kenali Potensiku". Ditinjau dari program disekolah, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) belum maksimal menjadikan siswa memiliki "Profil Pelajar Pancasila" hal ini terjadi karena masih terdapat internalisasi karakter secara keseluruhan yang tidak merata dimana pada penerapan P5 masih banyak siswa yang tidak berkontribusi secara aktif pada proyek yang sudah dirancang, apalagi dalam pelaksanaan P5 siswa masih butuh waktu belajar untuk mengembangkan dan meningkatkan keaktifan dalam pelaksanaan P5. Pembagian antara waktu efektif belajar dan waktu pelaksanaan proyek harus lebih ditingkatkan.

Oleh karena beberapa hal tersebut, maka dalam penerapannya terdapat faktor penghambat yang menjadikan implementasi P5 tidak efisien. Beranjak dari pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMK Swasta Kristen BNKPGunungsitoli".

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Bentuk pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memerlukan proses reduksi yang berasal dari hasil observasi, wawancara atau dokumentasi. Hasil analisis data bermuara pada pelukisan atau penuturan berkaitan dengan masalah yang diteliti, yang disebut dengan deskriptif yang menggambarkan suatu variabel kelompok, atau gejala sosial yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan dikarenakan oleh (1) penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi Efektivitas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli (2) Menganalisis jenis kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Hadari Nawawi dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Untuk itu, Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk narasi kata-kata yang jelas dan rinci. Selain itu, penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang

melakukan penyelidikan empiris tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Untuk itu, Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk narasi kata-kata yang jelas dan rinci.

Variabel penelitian memiliki faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel Penelitian juga merupakan suatu bentuk yang telah ditentukan oleh peneliti agar dapat dikaji sehingga diperoleh informasi agar bisa membuat kesimpulan. Sehingga dalam penelitian ini variabel yang ditentukan oleh peneliti adalah: Efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

Saat fokus penelitian telah jelas, instrumen penelitian akan dibuat secara sederhana untuk melengkapi data dan membandingkannya dengan data di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi (Ahyar et al., 2020). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian utama yaitu peneliti itu sendiri turun ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian dan alat bantu agar memperoleh data di lapangan. Untuk mencapai tujuan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang khas kualitatif seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang umumnya mutlak digunakan. Beranjak dari ungkapan Cosmas Gatot Haryono (2020) bahwa dalam penelitian kualitatif secara umum dikenal beberapa jenis metode pengumpulan data, antara lain: observasi, wawancara kepada narasumber/informan menggunakan formulir wawancara dan dokumentasi menggunakan alat rekaman (*handphone*) selama penelitian berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan terhadap siswa, dan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli telah diimplementasikan kedalam bentuk pembelajaran kokurikuler yang telah dirancang dan diorganisasikan oleh seluruh pihak sekolah. Bentuk implementasi yang telah dilakukan berupa kegiatan proyek yang memiliki aspek kolaboratif yakni kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang dinamis membutuhkan lingkaran sosial yang mendukung dalam pelaksanaannya. Budaya kerja sama lebih penting daripada budaya kompetitif dalam hal ini. Budaya kolaboratif diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang bekerja sama,

mengapresiasi satu sama lain, dan mendukung satu sama lain. Selain itu, untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dan menyeluruh dari proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, elemen-elemen penting dalam tri sentra pendidikan (keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat) harus bekerja sama. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila diimplementasikan melalui berbagai metode, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek kolaboratif. Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang ditekankan: Fokus program mencakup nilai-nilai gotong royong, beriman dan bertakwa, *serta* berkebhinekaan global.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini cukup efektif dalam mencapai tujuan penguatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Pancasila, perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila. Efektivitas program ini menegaskan pentingnya pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran berbasis proyek. Namun, diperlukan penyesuaian strategi untuk mengatasi hambatan yang ada agar hasil yang dicapai lebih optimal.

Ditinjau dari Susanti Sufyadi dalam Modul Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Hal 22), Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap tema proyek yang dipilih dapat disesuaikan dengan diskusi tema tersebut. Tergantung pada tujuan dan kedalaman eksplorasi tema, durasi dapat berkisar antara dua minggu hingga tiga bulan. Jika satuan pendidikan bertujuan untuk mempengaruhi lingkungan di luar satuan pendidikan, proyek mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu, satuan pendidikan harus mengatur kembali jadwal belajar mengajarnya seperti biasa. Beranjak dari hal tersebut, maka Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung selama 3 Minggu, dan cukup efektif dalam perancangan sampai pada penerapan rancangan kegiatan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan P5 dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

1. Peningkatan Pemahaman Nilai Pancasila: Siswa lebih memahami nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan berbasis proyek yang relevan dengan kehidupan mereka.
2. Pengembangan Karakter: Proyek ini membantu siswa mengembangkan sikap gotong royong, kepedulian sosial, dan integritas.
3. Kreativitas dan Inovasi: Melalui berbagai aktivitas, siswa lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi P5, seperti:

1. Keterbatasan Sumber Daya: Fasilitas pendukung pembelajaran berbasis proyek masih kurang memadai.
2. Kurangnya Pemahaman Guru: Sebagian guru masih kesulitan dalam mengintegrasikan P5 ke dalam pembelajaran sehari-hari.
3. Motivasi Siswa yang Beragam: Tidak semua siswa memiliki tingkat partisipasi yang sama dalam pelaksanaan proyek.

Pembelajaran berbasis proyek berhasil jika pendidik, peserta didik, dan lingkungan satuan pendidikan merupakan komponen utama pembelajaran yang dapat saling mengoptimalkan peranannya. Peserta didik berperan sebagai subjek pembelajaran yang diharapkan dapat terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, pendidik berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang diharapkan dapat membantu peserta didik mengoptimalkan proses belajar mereka, dan satuan pendidikan berperan sebagai sumber daya pembelajaran yang diharapkan dapat membantu peserta didik.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila oleh siswa. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, perlu dilakukan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta penguatan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh koordinator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli.

Menganalisis jenis kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli pada tahun pelajaran 2024/2025, mengangkat tema "Suara Demokrasi" dengan topik "Satu Suara Menentukan Masa Depan Sekolah" dan tema "Kenali Potensiku" dengan topik "Kesadaran Potensi Diri". Jenis kegiatan pada tema "Suara Demokrasi" yaitu pembuatan infografis tentang sejarah dan jenis demokrasi; serta untuk tema "Kenali Potensiku", siswa menguraikan dan mendemonstrasikan potensi mereka.

Untuk tema suara demokrasi, proyek dilaksanakan dengan pembuatan infografis secara kreatif dan diberikan kebebasan kepada siswa berinovasi sesuai kemampuan mereka

melalui media seperti kertas manila, gambar pendukung, alur materi yang dibuat berdasarkan kelompok yang sudah dibentuk. Kemudian dari gambar tersebut, sejarah dan jenis-jenis demokrasi siswa diuraikan secara individu didepan kelas dan dilaksanakan sesi diskusi kelompok yang membahas mengenai uraian sejarah demokrasi dan jenis demokrasi, kemudian di akhir sesi guru memberikan refleksi kepada siswa kemudian melaksanakan *assesment* sesuai rubrik penilaian pada modul P5. Hasil infografis tersebut, ditempelkan di dinding kelas dan sebagian di pojok baca kelas.

Sementara itu, untuk tema "Kenali Potensiku" dengan topik "Kesadaran Potensi Diri", dilaksanakan kegiatan demonstrasi potensi berupa minat, bakat, bahkan keahlian siswa yang mampu memberdayakan kreativitas dan mampu menghasilkan. Pelaksanaanya dimulai dari siswa menuliskan semua bakat, potensi, dan keahlian mereka pada secarik kertas kemudian dikumpulkan pada sebuah kotak. Lalu, secara acak siswa mengambil kertas dari kotak tersebut dan mendemonstrasikan bakat, keahlian, serta minat yang sudah tertera dikertas, kemudian menguraikan manfaat dan daya guna yang dihasilkan dari demonstrasi yang sudah dilakukan.

Untuk mendukung berjalannya proyek, maka dirancang modul perencanaan pembelajaran dengan konsep pembelajaran berbasis proyek (*projectbased learning*) yang disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan tema serta topik proyek, dan berbasis perkembangan jangka panjang. Modul proyek dikembangkan berdasarkan dimensi, elemen, dan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila. Tujuan dari modul yang dirancang yakni untuk menyusun dokumen yang mendeskripsikan perencanaan kegiatan proyek sebagai panduan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam tema yang telah ditentukan.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, atau keterlibatan siswa, adalah kunci keberhasilan kegiatan proyek. Oleh karena itu, sebagai fasilitator pembelajaran, pendidik harus terus berinovasi untuk meningkatkan partisipasi belajar semua siswa dalam berbagai kegiatan yang sedang dilakukan. Untuk mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, guru dapat melakukan beberapa hal yang mendukung pelaksanaan proyek.

#### SIMPULAN

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli telah berlangsung secara efektif yang diawali dari tahap perancangan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan refleksi, dengan tema "Suara Demokrasi" dengan topik "Satu Suara Menentukan Masa Depan Sekolah" dan tema

"Kenali Potensiku" dengan topik "Kesadaran Potensi Diri". Proyek ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, toleransi, dan kebhinekaan global. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan mutu dan kualitas siswa dalam perubahan positif pada sikap dan perilaku mereka. Program ini berhasil membangun karakter siswa sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila, seperti bekerja sama dalam kelompok, menghargai keberagaman, dan menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas berbasis proyek.

Meskipun demikian, Sekolah perlu mengadakan pelatihan bagi guru terkait implementasi P5 agar lebih efektif dalam mengintegrasikan proyek ke dalam pembelajaran. Penyediaan fasilitas dan sumber daya pembelajaran yang memadai untuk mendukung kegiatan berbasis proyek. Peningkatan motivasi siswa melalui metode pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan minat serta kebutuhan mereka. Dengan perbaikan dan inovasi yang tepat, diharapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat berjalan lebih optimal dan memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Dengan perbaikan dan inovasi yang tepat, diharapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat berjalan lebih optimal dan memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H. M. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Jakarta: Issue March.
- Ali S. (2015). Metodologi Penelitian. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2020). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(3),829-837.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cosmas Gatot Haryono. (2020). Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. Sukabumi: CV. Jejak (Jejak Publisher).
- Dindin Alawi, A. d. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 4, No 4, 5864.
- Direktorat Sekolah Dasar. (2022). Modul Pengembangan Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Harian Birawa. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. Ideas Publishing, 17.
- Hayati, R. (2021). Penelitian Pendidikan. Bandung: Bumi Aksara.
- Imas Kurniasih. (2014). Implementasi kurikulum 2013: konsep & penerapan. Jakarta: Kata

Pena.

- Kemendikbudristek RI. (2023). Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.
- Lexy J. Moleong. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi. Bandung: Rosdakarya.
- Miles M.B huberman, A. S. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publication (Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press).
- Mulyadi, J. (2015). Implementasi Kebijakan Publik. Universitas Medan Area.
- Mulyasa. (2012). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: PT: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurman Usman. (2002). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: Grasindo.
- Pusat Asesmen & Pembelajaran , B. K. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Rahmad Fauzi. (2012). Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Sulistiyati, D. M. (2021). Buku Panduan Guru Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Satuan PAUD. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan